ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *E-Budgeting* dan *E-Procurement* terhadap Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan, khususnya dalam pengelolaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 87 responden di lingkungan Pemerintah Kota Lhokseumawe. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS, yang meliputi uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-budgeting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap SAKIP, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,525 dan signifikansi 0,000. Sementara itu, *e-procurement* memiliki arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap SAKIP, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,125 dan signifikansi 0,130. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi SAKIP sebesar 46,3%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, penerapan *e-budgeting* memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sedangkan pengaruh *e-procurement* belum terbukti signifikan secara statistik dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *E-Budgeting*, *E-Procurement*, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Kota Lhokseumawe.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of implementing e-budgeting and e-procurement on the Performance Accountability System of Government Agencies (SAKIP) *in Lhokseumawe City. This study is motivated by the importance of utilizing information technology to support transparency, efficiency, and accountability in government administration, particularly in budget management and the procurement of goods and services. This research employs a quantitative approach using a survey method. The data used are primary data obtained through the distribution of questionnaires to 87 respondents within the Lhokseumawe City Government. The data analysis technique employs multiple linear regression analysis with the assistance of the IBM SPSS program, which includes instrument quality testing, classical assumption testing, and hypothesis testing through partial tests (t-tests) and the coefficient of determination (R^2). The results of the study indicate that e-budgeting has a positive and significant effect on SAKIP, with a regression coefficient value of 0.525 and a significance level of 0.000. Meanwhile, E-procurement has a positive but statistically insignificant effect on SAKIP, with a regression coefficient value of 0.125 and a significance level of 0.130. The results of the coefficient of determination show that the two independent variables can explain 46.3% of the variation in SAKIP, while the remaining variation is explained by other factors outside the research model. Therefore, the implementation of e-budgeting plays an important role in supporting the improvement of accountability in government agency performance, while the influence of e-procurement has not been statistically proven significant in this study.*

Keywords: *E-Budgeting, E-Procurement, Performance Accountability System of Government Agencies* (SAKIP), *Lhokseumawe City.*

.